

## ABSTRAK

Banglades merupakan negara yang secara konsisten menerima bantuan pangan sebagai salah satu sumber pemenuhan kebutuhan pangan domestik. Latar belakang Banglades sebagai negara agrikultur menjadi ironi bagi negara tersebut dalam menyikapi fenomena bantuan pangan ketika masalah kesenjangan antara permintaan dan ketersediaan pangan tidak terselesaikan. Donor terbesar sejak kemerdekaan Banglades adalah Amerika Serikat, yang juga merupakan donatur bantuan pangan terbesar secara global. Namun bantuan pangan yang diberikan Amerika Serikat merupakan subjek kritisi dari praktisi dan teoritis bantuan pangan, sehingga program bantuan pangan utama Amerika Serikat *Public Law 480 (PL 480) Food For Peace*, terus mendapat tuntutan reformasi.

Penelitian ini menggunakan perspektif kebijakan luar negeri dalam analisa motif dibalik keberlanjutan bantuan pangan Amerika Serikat untuk Banglades. Menggunakan teori-teori kebijakan luar negeri, penulis berargumen bahwa terdapat dua alasan dibalik pemberian bantuan pangan Amerika Serikat pada Banglades. Alasan pertama berkaitan dengan arti penting Banglades bagi Amerika Serikat karena hubungan pangan yang telah terjalin antara kedua negara memberi keuntungan yang signifikan bagi perekonomian domestik Amerika Serikat. Kedua, bahwa bantuan pangan merupakan instrumen pemenuhan keamanan nasional, bahwa di balik bantuan pangan ada pertimbangan mengenai kondisi kemiskinan dan krisis yang terus berlanjut di Banglades rentan menimbulkan konflik kekerasan yang mengancam keamanan kawasan Asia Selatan secara umum dan Banglades secara khusus. Temuan penelitian ini mengerucut dalam 2 dimensi utama alasan bantuan pangan. Dalam dimensi ekonomi, perusahaan agribisnis, perusahaan perkapalan, serta organisasi non-pemerintah yang bertugas mendistribusikan bantuan pangan di negara penerima menjadi pihak utama yang diuntungkan. Jika bantuan pangan direformasi, maka peran ketiga kelompok ini tidak lagi signifikan. Temuan selanjutnya adalah situasi krisis dalam masyarakat, berkaitan dengan konteks sosial dan politik dalam negeri Banglades yang memerlukan intervensi asing.

**Kata-kata Kunci:** bantuan pangan, kebijakan luar negeri, kepentingan ekonomi, keamanan nasional